

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena atau variabel tertentu secara rinci dan sistematis. Metode ini digunakan dengan memberikan gambaran yang akurat tentang suatu populasi atau sampel. Pada pendekatan ini, penulis berusaha memahami pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan.

B. Definisi Operasional

Variabel yang digunakan pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Menurut Sugiono dalam Suwarsa dan Hasibuan memaparkan bahwa variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi dan yang menjadi akibat dari variabel bebas.⁴³ Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah kinerja keuangan (Y) pada seluruh perusahaan sub sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di JII tahun 2016-2023.

$$\text{ROA} : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aseet}} \times 100\%$$

⁴³ Suwarsa.

2. Variabel Bebas (Independen Variabel)

Menurut Sugiono dalam Suwarsa dan Hasibuan berpendapat bahwa variabel yang memberikan pengaruh serta menjadi penyebab terjadinya perubahan dalam variabel terikat.⁴⁴ Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah good corporate governance pada seluruh perusahaan sub sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di JII tahun 2016-2023 dengan yang digambarkan oleh kepemilikan institusional (X1) dan dewan komisaris independen (X2).

$$\text{Kepemilikan Institusional } X_1 : \frac{\sum \text{saham institusional}}{\sum \text{saham beredar}} \times 100\%$$

$$\text{Dewan Komisaris Independen } X_2 : \frac{\sum \text{dewan komisaris independen}}{\sum \text{komisaris perusahaan}} \times 100\%$$

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh elemen dalam penelitian meliputi objek serta subjek yang mempunyai ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Secara prinsip populasi merupakan seluruh bagian kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal Bersama dalam satu tempat yang menjadi tujuan akhir dari seluruh penelitian.⁴⁵ Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di JII tahun 2016-2023 yaitu sebanyak 4 perusahaan. Metode penarikan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling dapat disebut juga pengambilan sampel nilai, selektif atau subjektif yang mencerminkan Teknik pengambilan sampel yang mengambil dari penilaian peneliti ketika

⁴⁴ Suwarsa.

⁴⁵ Kamaluddin Abunawas Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, 'Populasi Dalam Penelitian Merupakan Suatu Hal Yang Sangat Penting, Karena Ia Merupakan Sumber Informasi', *Jurnal Pilar*, 14.1 (2023), 15–31.

memilih unit (orang, kasus/organisasi, peristiwa, potongan data) yang akan dikaji.⁴⁶

Tabel 3.1
Sampel Perusahaan Sub Sektor Barang Konsumsi Primer Tahun 2016-2023

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di JII	4
2	Perusahaan sub sektor barang konsumsi primer yang konsisten terdaftar di JII	4
Jumlah sampel		4

sumber : idx.co.id (data diolah peneliti)

Sehingga berdasarkan tabel tersebut didapatkan sampel sebanyak 4 perusahaan sub sektor barang konsumsi primer sebagai sampel penelitian dengan rentan tahun 2016-2023 atau 8 tahun dengan total 32 sampel . berikut perusahaan yang lolos seleksi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan :

Tabel 3.2
Sampel Perusahaan Sub Sektor Barang Konsumsi Primer Tahun 2016-2023

No.	KODE	NAMA PERUSAHAAN	IPO
1.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	14 Juli 1994
2.	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk	11 Januari 1982
3.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	24 september 2010
4.	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18 Maret 1991

sumber : idx.co.id (data diolah peneliti)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulakn data sekunder berupa laporan

⁴⁶ Deri Firmansyah and Dede, 'Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1.2 (2022), 85–114.

keuangan perusahaan. Pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan, yang mencakup referensi dari literatur-literatur terkait dengan materi yang sedang dibahas. Proses ini melibatkan penelusuran melalui mesin pencari internet dengan mengandalkan sumber-sumber data ini dijadikan dasar teoritis untuk Menyusun evaluasi yang mendalam terhadap data dari objek penelitian. Metode penelitian ini melibatkan akses ke berbagai situs web terkait. Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan isu yang diteliti.

E. Instrument Penelitian

Insturmen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk menganalisa, mengukur, menyelidiki, dan mengukur sebuah permasalahan yang akan diteliti. Instumen penelitian pada penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang terpublikasi pada idx.co.id maupun pada laman *website* masing-masing perusahaan. Data sekunder tersebut dapat digunakan untuk memperoleh data yang digunakan untuk menganalisis dengan menggunakan analisis rasio untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan tersebut.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiono dalam Kusuma dan Mahardi analisis deskriptif adalah jenis analisis yang dijalankan agar mendapatkan deskripsi atau gambaran karakteristik data melalui hasil analisis data yang bersifat apa

adanya tanpa membuat kesimpulan secara umum.⁴⁷ Statistic deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran data yang diletakkan baik dalam tabel, grafik maupun ringkasan data.

Tabel 3.3
Kategori Data Variabel

Pedoman	Kategori
$M + (1.5SD) \leq X$	Sangat Baik
$M + (0.5SD) \leq X < M + (1.5SD)$	Baik
$M - (0.5SD) \leq X < M + (0.5SD)$	Cukup
$M - (1.5SD) \leq X < M - (0.5SD)$	Kurang
$M - (1.5SD) \geq X$	Sangat Kurang

(sumber : Skor kategori data)

2. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas (*Kolmogorov Smirnov Test*)

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data populasi berdistribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk menguji kenormalan data populasi adalah uji *Kolmogorov Smirnov test* menggunakan kriteria nilai signifikan atau *monte carlo (2-tailed)*. Menurut Putri dan Yuni metode *monte carlo* merupakan pengembangan sistematis yang memanfaatkan bilangan acak. Tujuan dilakukannya *monte carlo* adalah untuk melihat distribusi data yang telah diuji dari sampel yang bernilai acak atau nilainya dianggap terlalu *extream*.⁴⁸ Apabila probabilitas monte carlo lebih besar dari

⁴⁷ Aldi Masda Kusuma dan Purwo Mahardi, 'Analisis Deskriptif Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul Interaktif Berbasis Software Aplikasi Lectora Inspire Aldi Masda Kusuma Purwo Mahardi', *Jurnal Kajian Pendirikan Bangunan*, 1.11 (2021), 2.

⁴⁸ Putri Fitria Kinanti and Yuni Rosdiana, 'Accountancy Pengaruh Operating Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020', *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2.1 (2022), 245–52 <<https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i1.1354>>.

0.05 maka dapat di tarik kesimpulan residual terdistribusi normal, namun apabila probabilitas monte carlo lebih kecil dari 0.05 maka residual tidak terdistribusi normal.⁴⁹

b. Multikolineritas

Uji multikolineritas merupakan keadaan apabila terjadi hubungan linier yang mendekati atau sempurna di dalam model regresi antara variabel independent. Suatu metode regresi dikatakan mengalami multikolineritas apabila fungsi linier yang sempurna pada beberapa atau semua variabel independent dalam fungsi linear. Untuk mengetahui gejala multikolineritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Faktor (VIF), jika nilai tolerance lebih besar 0.10 dan nilai VIF kurang dari 10 maka tidak ada masalah multikolineritas.⁵⁰

c. Autokorelasi (*Durbin-Watson*)

Uji autokorelasi merupakan keadaan dimana pada model regresi terjadi korelasi antar residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Autikorelasi menjadi masalah apabila ada pada model regresi dan dapat menjadikan model regresi tidak baik. Metode uji autokorelasi pada penelitian ini adalah *durbin-watson*.⁵¹

Pengambilan keputusan pada uji *durbin-watson* sebagai berikut :

⁴⁹ Adi Setiawan dan Bambang Susanto Dian Christian Kbasarang, 'Uji Normalitas Menggunakan Statistik Jarque-Bera Berdasarkan Metode Bootstrap', 2012.

⁵⁰ Mega Sriningsih, Djoni Hatidja, and Jantje D Prang, 'Penanganan Multikolineritas Dengan Menggunakan Analisis Regresi Komponen Utama Pada Kasus Impor Beras Di Provinsi Sulut', *Jurnal Ilmiah Sains*, 18.1 (2018), 18 <<https://doi.org/10.35799/jis.18.1.2018.19396>>.

⁵¹ Elsa Reina Nainggolan and others, 'Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Modal Kerja Dan Rasio Lancar Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2017', *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4.2 (2020), 494 <<https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.273>>.

- 1) $d_U < d < 4 - d_U$ maka H_0 diterima, tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $d < d_L$ atau $d > 4 - d_L$ maka H_0 ditolak, terjadi autokorelasi.
- 3) $d_L < d < d_U$ atau $4 - d_U < 4 - d_L$ maka tidak ada kesimpulan.

d. Heterokedastisitas (Glejser)

Heterokedastisitas merupakan keadaan apabila ada perbedaan varian dari residual untuk semua pengamatan dari model regresi. Heterokedastisitas terjadi apabila ada pola hubungan atau korelasi antara hubungan linier, namun dalam pola yang berbeda juga dimungkinkan.⁵² Dengan melihat nilai probabilitas setiap variabel bebas maka akan terlihat apabila ada masalah heterokedastisitas pada model regresi linier. Uji glejser dipilih untuk melihat heterokedastisitas, uji glejser dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel bebas. Apabila nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05 maka tidak terjadi heterokedastisitas, dan jika nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05 maka terjadi masalah heterokedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Nuryono uji analisis regresi bertujuan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent.⁵³

Variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja keuangan dengan

⁵² Trigomer Nainggolan and Ickhsanto Wahyudi, 'PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)', *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 3.1 (2023), 90–104 <<https://doi.org/10.51903/jupea.v3i1.574>>.

⁵³ Muhammad Nuryono, Anita Wijanti, and Yuli Chomsatu, 'Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Serta Kualitas Audit Pada Nilai Perusahaan', *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3.01 (2019), 199–212 <<https://doi.org/10.29040/jie.v3i01.457>>.

proksinya yaitu ROA. Serta variabel independent pada penelitian ini adalah good corporate governance yang diproksikan pada kepemilikan institusional dan dewan komisaris independent. Model dari regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y : Kinerja Keuangan

a : Konstanta

X₁ : Kepemilikan Institusional

X₂ : Dewan Komisaris Independen

b₁ : Koefisien Regresi Kepemilikan Institusional

b₂ : Koefisien Regresi Dewan Komisaris Independen

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Persial)

Uji t bertujuan untuk mencari tahu apakah parameter (koefisien regresi dan konstanta) yang dipakai untuk menggambarkan model regresi telah tepat atau tidak.⁵⁴ Tepat disini menunjukkan apakah model regresi variabel independent (kepemilikan institusional, dewan komisaris independent) secara persial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (kinerja keuangan). Tahapan untuk uji t adalah sebagai berikut :

⁵⁴ Jurnal Ilmiah M-progress and others, 'Pengaruh Pengembangan Karier Dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil (Pns) Staf Umum Bagian Pergudangan Penerbangan Angkatan Darat (Penerbad) Di Tangerang', *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 12.1 (2022), 13–25 <<https://doi.org/10.35968/m-pu.v12i1.862>>.

Merumuskan hipotesis:

- 1) Pengaruh Kepemilikan Institusional (KI) terhadap Kinerja Keuangan (KK)

H_0 = kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

H_1 = kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan

- 2) Pengaruh Dewan Komisaris Independent (DKI) terhadap Kinerja Keuangan (KK)

H_0 = Dewan komisaris independent tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

H_1 = Dewan komisaris independent berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Membandingkan t hitung dengan t Tabel

- 1) Jika $T \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak
 2) Jika $T \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima

Melihat nilai signifikansi (probabilitas t-statistik), yaitu sebesar 0.05

- 1) Pengaruh Kepemilikan Institusional (KI) terhadap Kinerja Keuangan (KK)

a) Jika $\text{Prob (t-statistics)} \leq 0.05$, maka variabel kepemilikan institusional memiliki signifikansi terhadap variabel kinerja keuangan

b) Jika Prob (t-statistics) ≥ 0.05 , maka variabel kepemilikan institusional tidak memiliki signifikansi terhadap variabel kinerja keuangan

2) Pengaruh Dewan Komisaris Independen (DKI) terhadap Kinerja Keuangan (KK)

a) Jika Prob (t-statistics) ≤ 0.05 , maka variabel dewan komisaris independen memiliki signifikansi terhadap variabel kinerja keuangan

b) Jika Prob (t-statistics) ≥ 0.05 , maka variabel dewan komisaris independen tidak memiliki signifikansi terhadap variabel kinerja keuangan.

b. Uji F (Simultan)

Uji f adalah tahap awal untuk mengetahui model regresi yang dinyatakan layak atau tidak. Uji f secara umum dapat dikatakan berfungsi untuk mengetahui apakah variabel independent secara Bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.⁵⁵ Langkah-langkah yang harus ditempuh untuk uji f adalah sebagai berikut :

1) Merumuskan hipotesis

H_0 = kepemilikan institusional dan dewan komisaris independent secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

H_1 = kepemilikan institusional dan dewan komisaris independent secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan

⁵⁵ M-progress and others.

- 2) Membandingkan nilai f hitung dengan f tabel :
 - a) Jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
 - b) Jika $f_{hitung} \geq f_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
 - 3) Melihat nilai signifikan (probabilitas f-statistik), yaitu sebesar 0.05:
 - a) Jika $Prob (F\text{-statistic}) \leq 0.05$, maka variabel independent signifikan terhadap variabel dependen
 - b) Jika $Prob (F\text{-statistic}) \geq 0.05$, maka variabel independent tidak memiliki signifikansi terhadap variabel dependen
- c. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Aturan batas nilai r square adalah $0 \leq R^2 \leq 1$ sehingga jika R^2 sama dengan nol (0) menunjukkan bahwa variabel bebas tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas secara serentak, namun jika R^2 sama dengan 1 menunjukkan variabel bebas dapat menjelaskan variabel tidak bebas secara serempak.

$$KD = r^2 \times 100\%$$